

Pengaruh Media *Wordwall* dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas 5 SDN Balekambang 01 Pagi

Muhammad Fickry, Rudy Gunawan

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

muhammadfickry37@gmail.com , rudy_gunawan@uhamka.ac.id

ABSTRACT

The aim of this study is to ascertain how the use of Wordwall media by class V students at SDN Balekambang 01 Pagi affects their motivation to pursue Pancasila education. This is a quasi-experimental, quantitative study with a posttest-only control design. For the study, a sample of sixty fifth graders was used. They were divided into two groups: the experimental group used Wordwall, and the control group did not. A questionnaire is used to collect data on students' enthusiasm in learning. The results of the data analysis show that the grade 5 students at SDN Balekambang 01 Pagi's interest for learning about Pancasila Education is greatly impacted by their consumption of Wordwall media. The effect size test demonstrates a modest effect (0.494) and the t test results show that the t value is larger than the t table ($2.158 > 2.002$). These results provide empirical evidence that Wordwall is a useful tool for stimulating students' interest in Pancasila Education courses.

Keywords: Pancasila Education, Interest in Learning, Wordwall Media, Interactive Learning

ABSTRAK

Tujuan skripsi ini adalah untuk memahami bagaimana penggunaan media Wordwall mempengaruhi keinginan siswa kelas V SDN Balekambang 01 Pagi dalam memperoleh pendidikan Pancasila. Penelitian ini menggunakan desain kontrol *post test only* dan bersifat kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Enam puluh siswa kelas lima dijadikan sampel penelitian. Mereka dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen (yang menggunakan Wordwall) dan kelompok kontrol (yang tidak menggunakan Wordwall). Dengan menggunakan angket, diperoleh informasi tentang minat belajar. Hasil analisis data menunjukkan bahwa konsumsi media Wordwall memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap minat belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas 5 SDN Balekambang 01 Pagi. Uji effect size menunjukkan pengaruh sedang (0,494) dan hasil uji t menunjukkan nilai thitung lebih besar dari tabel ($2,158 > 2,002$). Hasil ini memberikan bukti faktual bahwa Wordwall dapat menjadi alat yang berguna untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap mata kuliah Pendidikan Pancasila.

Kata Kunci: Pendidikan Pancasila, Minat Belajar, Media Wordwall, Pembelajaran Interaktif

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses seseorang menemukan potensi dirinya. Dia mempunyai kekuatan untuk membentuk karakter dan cara berpikir seseorang. Agar pendidikan dapat terimplementasi maka dibutuhkan sebuah ilmu, yang kita dapatkan melalui proses belajar.

Belajar merupakan kewajiban untuk setiap manusia, di mana sejak dini kita sudah mengikuti dunia pendidikan. Dimulai dari sekolah dasar (SD), berlanjut ke

sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), dan lain sebagainya. Karena dengan kita mengikuti pendidikan yang ada, dapat menambah wawasan kita serta mengetahui potensi dan bakat kita. Tetapi semua itu kembali lagi pada kemampuan setiap individu, di mana kemampuan setiap individu dalam menguasai sebuah pelajaran dalam pembelajaran bisa didasarkan karena kemampuan individu, pelajaran yang mudah di pahami, ataupun media serta metode yang di terapkan.

Banyak siswa yang berpendapat bahwasannya kendala dalam sebuah proses pembelajaran terdapat pada mata pelajaran yang ada, serta cara menyampaikan materi pembelajaran yang di mana media pembelajaran yang digunakan tidak menyesuaikan perkembangan zaman serta kondisi lingkungan kelas. Di antara mata pelajaran dianggap sulit khususnya untuk anak jenjang Sekolah Dasar (SD) yaitu Pendidikan Pancasila, di mana mata pelajaran yang identik dengan sebuah lambang dan penalaran ini di anggap sebuah mata pelajaran membosankan dan membutuhkan waktu untuk memahaminya.

Wajar saja dalam keadaan seperti ini, minat seorang siswa untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas akan terpengaruh jika ia merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena media yang diterapkan tidak menarik hati bahkan membingungkan. Media yang diadopsi seorang Untuk menyampaikan materi pelajaran di ruang kelas, guru biasanya menggunakan berbagai pendekatan, seperti berpengaruh besar terhadap minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Di saat penulis melakukan kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan di SDN Balekambang 01 Pagi selama 2 bulan dari bulan Oktober sampai Desember, penulis melihat beberapa permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut di mana salah satunya yaitu kurang inovatifnya proses belajar mengajar yang di lakukan guru SDN Balekambang 01 Pagi.

Pendapat penulis di perkuat dengan hasil wawancara penulis terhadap beberapa siswa SDN Balekambang 01 Pagi di waktu saat sedang istirahat di mana, tidak adanya proses pembelajaran yang kreatif membuat siswa tidak memiliki minat untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelas.

Oleh karena itu, dengan tidak adanya pemanfaatan media digital di zaman modern ini tentu sangatlah di sayangkan. Karena kemajuan teknologi yang ada pada media pembelajaran sangatlah penting dalam mempengaruhi antusiasme siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa, guru dapat menerapkan berbagai strategi, seperti teknologi untuk menarik perhatian siswa dan membangkitkan minat mereka. Guru mempunyai akses terhadap berbagai kemudahan di era modern (Anggraeni et al., 2021). Terdapat banyak sekali media pembelajaran di abad ke 21 ini seperti media gambar berbentuk video, powerpoint, *e-learning*, dan lain sebagainya.

E-learning adalah suatu hal yang masih bisa disebut baru dan juga sangat diminati oleh para siswa, salah satunya yang berupa *game* edukasi yang bernama WordWall. WordWall adalah pendekatan inovatif untuk mengajar yang meningkatkan proses pembelajaran. Tindakan ini bisa meningkatkan partisipasi

siswa dan mempermudah pemahaman mereka terhadap aktivitas belajar mengajar di ruang kelas, terutama terkait dengan Pendidikan Pancasila. Kedua dampak ini dapat memperbaiki hasil belajar siswa

Di zaman globalisasi ini perkembangan teknologi begitu pesat, dengan bermunculannya berbagai inovasi-inovasi yang berpengaruh dan memudahkan segala aktivitas manusia di segala aspek kehidupan. WordWall merupakan aplikasi berbasis *website* yang bisa dimanfaatkan oleh guru sebagai alat interaktif untuk membantu siswa memahami proses belajar dengan menyampaikan materi pelajaran di kelas. Ini adalah salah satu contoh kemajuan teknologi di bidang pendidikan. terjadi. Kelebihan dari WordWall ini adalah kita dapat menyesuaikan penggunaannya yang mudah, memiliki berbagai macam banyak variasi *games* yang dapat kita sesuaikan sesuai keinginan kita dan mata pelajaran yang ada.

Oleh karena itu, media WordWall mempunyai Kesempatan yang sangat luas untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran Pendidikan Pancasila sehingga dapat memicu semangat mereka dalam proses pembelajaran. Maka dengan itu penulis memilih judul "Pengaruh Media Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas 5 SDN Balekambang 01 Pagi"

METODE PENELITIAN

Pengaruh media Wordwall terhadap keinginan siswa kelas 5 SDN Balekambang 01 Pagi dalam memperoleh pendidikan Pancasila diteliti dalam penelitian ini dengan menggunakan metodologi eksperimen kuantitatif. Dalam studi ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih sebagai sampel. Sementara kelompok eksperimen mendapatkan materi Wordwall dalam proses pembelajaran, kelompok kontrol tidak menerimanya.

Jenis desain *control posttest-only* digunakan dalam desain penelitian kuasi-eksperimental. Hal ini menunjukkan bahwa setelah intervensi yang berbeda, kelas eksperimen menggunakan Wordwall, sedangkan kelompok kontrol tidak melakukan post-test untuk mengukur tingkat minat belajar masing-masing kelompok. Populasi penelitian adalah enam puluh siswa yang terdaftar di kelas lima SDN Balekambang 01 Pagi. Sampling jenuh digunakan untuk memilih sampel penelitian, artinya seluruh anggota populasi diikutsertakan.

Kuesioner adalah teknik yang dipakai untuk mengumpulkan informasi. Siswa diberikan kuesioner ini untuk mengukur seberapa tertarik mereka untuk mempelajari lebih lanjut tentang pendidikan Pancasila. Terdapat pernyataan lain dalam angket ini yang berkaitan dengan tanda-tanda minat belajar, seperti kebahagiaan, rasa ingin tahu, fokus, ketekunan, dan minat belajar. Validitas dan reliabilitas kuesioner diperiksa sebelum digunakan. Rumus Cronbach's Alpha digunakan untuk uji reliabilitas dan metode Korelasi *Product Moment* untuk uji validitas. Berdasarkan hasil uji validitas, Dalam uji pernyataan, dua puluh tujuh dari tiga puluh butir dinyatakan valid, sementara tiga butir tidak valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang baik. ($r_{11} = 0,926$).

Statistik deskriptif dan inferensial digunakan dalam proses analisis data. Ciri-ciri data seperti simpangan tertinggi, terendah, rata-rata, median, modus, dan simpangan baku dijelaskan dengan menggunakan statistik deskriptif. Hipotesis penelitian yang menanyakan apakah penggunaan media Wordwall berpengaruh signifikan terhadap minat belajar Pendidikan Pancasila diuji dengan menggunakan statistik inferensial. Untuk mengevaluasi apakah data terdistribusi normal, dilakukan pengujian normalitas. Ujian ini menggunakan ujian Liliefors. Data dari kedua kelompok sampel terdistribusi secara teratur, sesuai dengan temuan uji normalitas.

Untuk menilai kesetaraan varians antara kelompok sampel, Metode Fisher diterapkan untuk melakukan uji homogenitas. Hasil dari analisis homogenitas menunjukkan bahwa menunjukkan terdapat homogenitas varians kedua kelompok sampel. Uji-t digunakan dalam pengujian hipotesis. Analisis uji hipotesis mengindikasikan bahwa penggunaan media Wordwall berdampak signifikan pada semangat belajar siswa kelas 5 di SDN Balekambang 01 Pagi untuk pelajaran Pendidikan Pancasila. Hipotesis nol, yang menyatakan tidak ada pengaruh, ditolak karena hitung lebih besar daripada tabel ($2,158 > 2,002$).

Selain itu, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemanfaatan media Wordwall terhadap rasa ingin tahu tentang Pendidikan Pancasila dilakukan uji *effect size*. Pengaruhnya kecil, berdasarkan hasil uji ukuran efek (0,494). Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas 5 SDN Balekambang 01 Pagi dapat menjadi lebih tertarik mempelajari Pendidikan Pancasila dengan menggunakan media Wordwall. Guru dapat menggunakan temuan ini sebagai panduan untuk membantu mereka menerapkan media Wordwall sebagai teknik pengajaran yang efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi yang dihimpun berasal dari penelitian yang dilakukan terhadap 61 individu, sampel siswa kelas V SDN Balekambang 01 Pagi. Berikut ini uraian lebih rinci mengenai data penelitian.

1. Analisis Data Kelas Kontrol

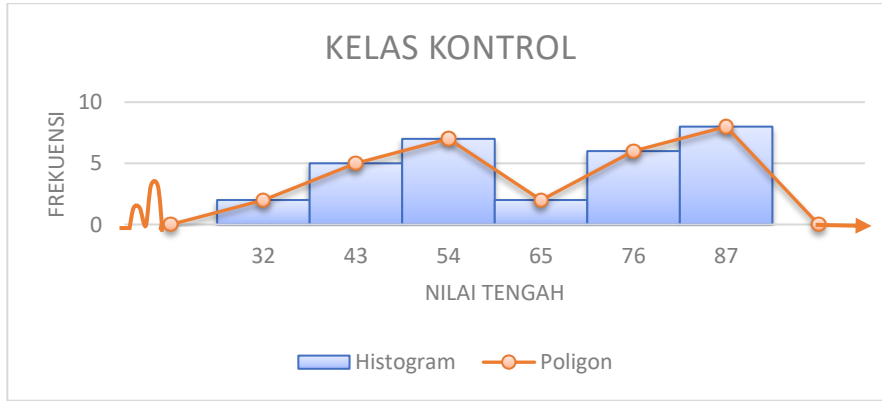
Berdasarkan penelitian, 27 adalah nilai terendah dan 92 adalah nilai tertinggi. Nilainya sebagai berikut: median 65, modus 83,7, standar deviasi 19,429, dan rata-rata 65,767. Berikut distribusi frekuensi data kelas kontrol:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Kelas Kontrol

No	Kelas Interval		Nilai Tengah	Batas Nyata		Frekuensi		
	Absolut	Kumulatif		Relatif				
1.	27	– 37	32	26,5	– 37,5	2	2	6,67%
2.	38	– 48	43	37,5	– 48,5	5	7	16,67%
3.	49	– 59	54	48,5	– 59,5	7	14	23,33%
4.	60	– 70	65	59,5	– 70,5	2	16	6,67%
5.	71	– 81	76	70,5	– 81,5	6	22	20%
6.	82	– 92	87	81,5	– 92,5	8	30	26,67%
Jumlah						30		100%

Perhitungan ini dapat digunakan untuk menghasilkan grafik histogram dan poligon berikut:

Gambar 1. Histogram dan Poligon Kelas Kontrol



Terlihat dari tabel dan grafik distribusi frekuensi kelas kontrol, terdapat 8 orang atau 26,67% yang mempunyai nilai tertinggi pada rentang 82 hingga 92. Dari interval 82-92, terdapat 8 orang (26,67%) yang mempunyai nilai tertinggi skor tertinggi. Sedangkan dua orang atau 6,67% mempunyai nilai terendah pada rentang 27 hingga 37.

2. Analisis Data Kelas Eksperimen

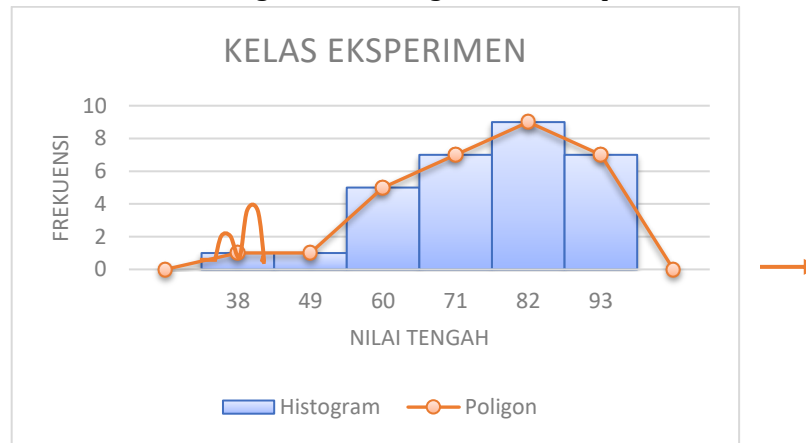
Berdasarkan penelitian, 33 adalah nilai terendah dan 96 adalah nilai tertinggi. Rata-rata 75,367, median 77,72, modus 82, dan simpangan baku 14,703. Tabel di bawah ini menyajikan distribusi frekuensi untuk data yang diperoleh dari kelas eksperimen:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval		Nilai Tengah	Batas Nyata		Frekuensi		
	Absolut	Kumulatif		Relatif				
1.	33 – 43	38	32,5 – 43,5	1	1	3,33%		
2.	44 – 54	49	43,5 – 54,5	1	2	3,33%		
3.	55 – 65	60	54,5 – 65,5	5	7	16,67%		
4.	66 – 76	71	65,5 – 76,5	7	14	23,33%		
5.	77 – 87	82	76,5 – 87,5	9	23	30%		
6.	88 – 98	93	87,5 – 98,5	7	30	23,33%		
Jumlah				30		100%		

Perhitungan ini dapat digunakan untuk menghasilkan grafik histogram dan poligon berikut:

Gambar 2. Histogram dan Poligon Kelas Eksperimen



Terlihat dari tabel dan grafik distribusi frekuensi kelas eksperimen, terdapat 9 individu atau 30% yang mempunyai nilai tertinggi dalam rentang 77–87. Di antara mereka yang berada dalam kisaran 88–98, 7 orang (23,33%) memiliki skor tertinggi. Sedangkan 1 orang atau 3,33% mempunyai nilai terendah pada interval 33–43.

Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji Liliefors, dan pengujian homogenitas dilakukan menggunakan uji Fisher merupakan syarat analisis yang sesuai yang peneliti uji sebelum menguji hipotesis. Berikut hasil uji homogenitas dan normalitas:

1. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

H_0 : Sampel merupakan bagian dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel bukan merupakan bagian dari populasi yang berdistribusi normal

Perhitungan menunjukkan L_{hitung} sebesar 0,0885. $L_{tabel}=0,1618$ merupakan hasil perbandingan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dengan $n = 30$, L_{hitung} dibandingkan dengan L_{tabel} dari tabel Liliefors dan hasilnya adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,0885 < 0,1618$ maka H_0 disetujui. Dapat disimpulkan bahwa populasi yang tersebar teratur merupakan sumber data kelas kontrol.

a. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

H_0 : Sampel merupakan bagian dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel bukan merupakan bagian dari populasi yang berdistribusi normal

Perhitungan memberikan nilai L_{hitung} sebesar 0,0818 dan L_{tabel} sebesar 0,1618 sesuai dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$. Karena L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} ($0,0818 < 0,1618$),

H0 diterima. Ini berarti data kelas eksperimen sesuai dengan distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kelas	n	L _{hitung} (L _o)	L _{tabel} (L _t)	Kriteria	Keterangan
Kelas Kontrol	30	0,0885	0,1618	$L_o < L_t$	Data Berdistribusi Normal
Kelas Eksperimen	30	0,0818	0,1618	$L_o < L_t$	Data Berdistribusi Normal

2. Uji Homogenitas

H₀ : Varians dari kedua sampel data seragam

H₁ : Varians dari kedua sampel tidak bagian dari data seragam

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Kelompok	n	Varians	F _{hitung} (F _h)	F _{tabel} (F _t)	Kriteria	Keterangan
Kelas Kontrol	30	377,495	1,746	1.861	$F_h < F_t$	Data Sampel Homogen
Kelas Eksperimen	30	216,171				

Data diperoleh dari kelompok uji coba dan kelompok kontrol., $S_1^2 = 377,495$ dan $S_2^2 = 216,171$ dengan derajat kebebasan (dk) pada penyebut = $30 - 1 = 29$ dan dk pada pembilang = $30 - 1 = 29$, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jadi F_{tabel} harga = 1,861 dan $\alpha = (0,05, 29, 29)$ (lihat tabel distribusi F). Mengingat Nilai F_{hitung} berada di bawah F_{tabel} ($1,746 < 1,861$), maka dapat dikatakan H₀ yang menyatakan varians kedua kelompok homogen, diterima.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah:

a. Hipotesis

H₀ : Tidak Terbukti Media *WordWall* strategi untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas 5 SDN Balekambang 01 Pagi. ($H_0 : \mu_1 = \mu_2$)

H₁ : Terbukti Media *WordWall* strategi untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas 5 SDN Balekambang 01 Pagi. ($H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$)

b. Pengujian Hipotesis

Tolak H₀ Jika $t_{hitung} \neq t_{tabel}$. Maka Terdapat Pengaruh Media *WordWall* dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas 5 SDN Balekambang 01 Pagi.

Terima H_0 Jika $t_{hitung} = t_{tabel}$. Maka Tidak Terdapat Pengaruh Media *WordWall* dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas 5 SDN Balekambang 01 Pagi.

Dengan asumsi kondisi Jika t_{hitung} sama dengan t_{tabel} , maka H_0 diterima; sebaliknya, jika t_{hitung} tidak sama dengan t_{tabel} , maka H_0 ditolak. Uji-t digunakan dalam pengujian hipotesis untuk membandingkan dua mean data yang tidak berpasangan. Berikut tabel hasil perhitungan uji t:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
2,158	$(\alpha = 0,05),$ dk = 58, 2,002	$t_{hitung} \neq t_{tabel}$ Menolak H_0 dengan kesimpulan Terdapat Pengaruh Media <i>WordWall</i> dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas 5 SDN Balekambang 01 Pagi

Nilai t_{tabel} sebesar 2,002 mengacu pada perhitungan uji t yang ditampilkan dalam tabel yang menggunakan ambang signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan dk = 58, dk = 60 - 2 = 58. Sedangkan t_{hitung} nya adalah 2,158. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau 2,158 > 2,002. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima sesuai dengan kriteria pengujian.

Penelitian menyimpulkan bahwa hipotesis H_1 yang menyatakan bahwa media *WordWall* berdampak terhadap peningkatan rasa ingin tahu siswa kelas 5 SDN Balekambang 01 Pagi dalam mempelajari pendidikan Pancasila, disetujui.

c. Uji Effect Size

Nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen sebesar 73,367, rata-rata kelas kontrol sebesar 65,767, dan simpangan baku kelas kontrol sebesar 19,429, sesuai dengan temuan komputasi di atas. Dengan demikian, Anda memperoleh skor 0,494. Berdasarkan fakta di atas dapat dikatakan bahwa media *WordWall* mempunyai Efek yang signifikan dalam meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi pendidikan Pancasila kelas 5 SDN Balekambang 01 Pagi.

Tabel 6. Kriteria *Effect Size*

<i>Effect Size</i>	<u>Keterangan</u>
ES < 0,2	<u>Rendah</u>
0,2 < ES > 0,8	Sedang
ES > 0,8	Tinggi

Pembahasan Hasil Penelitian

Studi ini bertujuan untuk menunjukkan apakah ada pengaruh dari Media WordWall terhadap siswa kelas 5 SDN Balekambang 01 Pagi yang lebih tertarik mempelajari pendidikan Pancasila. Nilai kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata sebesar 65,767 berdasarkan analisis data di atas. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen adalah 75,367; ini mewakili perbedaan 9,60.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media WordWall berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa kelas 5 SDN Balekambang 01 Pagi tentang pendidikan Pancasila. Uji effect size sebesar 0,494 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 2,158 > 2,002 berdasarkan temuan komputasi uji t. Berdasarkan kriteria pengujian maka H_0 ditolak dan H_1 yang menyatakan media WordWall berdampak dalam meningkatkan minat belajar siswa tentang pendidikan Pancasila kelas 5 SDN Balekambang diterima 01 pagi.

Penelitian ini sejalan dengan berbagai studi sebelumnya yang membuktikan bahwa penggunaan media interaktif seperti WordWall berpotensi meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa Misalnya, penelitian oleh Sari (2021) menemukan bahwa penggunaan *WordWall* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 2 Jakarta secara signifikan meningkatkan minat dan keterlibatan siswa (Sari 2021). Hidayat juga melaporkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PPKn di SDN 5 Bandung meningkatkan minat belajar siswa dengan peningkatan rata-rata nilai sebesar 8,75 (Hidayat 2020). Astuti mendapati bahwa media digital interaktif meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa di SDN 4 Surabaya (Astuti 2019).

Penelitian internasional juga mendukung temuan ini. Smith di Australia menemukan bahwa penggunaan *WordWall* meningkatkan keterlibatan dan prestasi akademik siswa dalam pembelajaran matematika (Smith, Johnson, and Brown 2020). Johnson & Brown di Amerika Serikat melaporkan bahwa media interaktif seperti *WordWall* meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa (Johnson and Brown 2021). Di Korea Selatan, Lee menunjukkan bahwa penggunaan *WordWall* dalam pembelajaran bahasa Inggris secara signifikan meningkatkan minat dan keterlibatan siswa (Lee 2019).

Secara keseluruhan, penelitian ini menguatkan bahwa media interaktif seperti *WordWall* dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan minat dan

hasil belajar siswa, tidak hanya dalam konteks Pendidikan Pancasila tetapi juga dalam berbagai mata pelajaran dan konteks pendidikan lainnya. Implementasi media *WordWall* dapat membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa secara signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Studi ini menunjukkan bagaimana menggunakan media *Wordwall* dapat meningkatkan minat siswa kelas V SDN Balekambang 01 pagi dalam pendidikan Pancasila. Hasil uji efek ukuran dan uji t, yang menunjukkan perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, mendukung hipotesis penelitian. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa media interaktif seperti *Wordwall* dapat meningkatkan keinginan dan minat siswa untuk belajar. Penemuan ini sejalan dengan temuan ini.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya mengintegrasikan media *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN Balekambang 01 Pagi. Langkah-langkah implementasi meliputi pelatihan guru, integrasi kurikulum, peningkatan infrastruktur teknologi, monitoring dan evaluasi berkelanjutan, serta kolaborasi antar guru. Pelatihan guru akan memastikan penggunaan *Wordwall* yang efektif, sementara integrasi kurikulum akan memastikan keselarasan antara materi pelajaran dan aktivitas *Wordwall*. Peningkatan infrastruktur teknologi akan mendukung aksesibilitas dan kelancaran penggunaan *Wordwall*, sedangkan monitoring dan evaluasi akan membantu mengidentifikasi area perbaikan. Kolaborasi antar guru akan memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik dalam penggunaan *Wordwall*.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk terus mengembangkan konten *Wordwall* yang menarik dan bervariasi agar siswa tetap termotivasi. Penggunaan media pembelajaran lain secara terpadu juga direkomendasikan untuk menciptakan pengalaman belajar yang holistik. Selain itu, peningkatan kompetensi digital guru dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran juga penting untuk memaksimalkan manfaat penggunaan *Wordwall*.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, Mahrus, and Dewi Susilawati. 2022. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Plus Al-Aitaam Pada Muatan Pelajaran Matematika Konsep Perkalian Penjumlahan Berulang Menggunakan Alat Peraga Permen Bilangan." *Jurnal Pendidikan Islam Dan Budaya* 2(1):12-24.
- Astuti, R. 2019. "Pengaruh Media Digital Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SDN 4 Surabaya." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 18(3):213-24.
- Hidayat, T. 2020. "Penggunaan Media Interaktif Dalam Pembelajaran PPKn Di SDN 5 Bandung." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 15(1):45-56.
- Johnson, K., and L. Brown. 2021. "Enhancing Student Motivation and Learning Outcomes through Interactive Media in Elementary Education." *Journal of Applied Educational Studies* 19(2):112-25.
- Lee, S. Y. 2019. "The Effect of WordWall on Student Engagement and Achievement in English Language Learning." *Journal of Interactive Learning Research* 28(3):345-59.
- Riadi, Edi. 2015. *Metode Statistika: Parametrik & Nonparametrik*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Pembelajaran Berbasis HOTS*. Tangerang: Tira Smart.
- Sari, Diana Prafiska. 2021. "Penggunaan Media WordWall Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 2 Jakarta." *Jurnal Pendidikan Dasar* 10(2):123-34.
- Smith, J., K. Johnson, and L. Brown. 2020. "The Impact of Interactive Media on Student Engagement and Achievement in Mathematics." *Journal of Educational Technology* 30(4):245-58.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2019. *PENGANTAR STATISTIK*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.